

**PENGARUH SIARAN TELEVISI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS V
SDN 41 KELURAHAN SRIJAYA PALEMBANG**



SKRIPSI SARJANA S1

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

Rara Tania

NIM : 622017014

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2021

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah
Palembang di Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul "**PENGARUH SIARAN TELEVISI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS V SDN 41 KELURAHAN SRIJAYA PALEMBANG**", ditulis oleh saudari RARA TANIA, NIM 622017014, telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah fakultas agama islam universitas muhammadiyah Palembang.

Demikian terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

PEMBIMBING I



Sri Yanti, S.Pd., M.Pd

NBM/NIDN:988351/0219126901

PEMBIMBING II



Nur Azizah, S.Ag., M.Pd.I

NBM/NIDN:949651/0221066701

**PENGARUH SIARAN TELEVISI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS V
SDN 41 KELURAHAN SRIJAYA KOTA PALEMBANG**

Yang ditulis oleh saudari Rara Tania, NIM 622017014
Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan
didapan panitia penguji skripsi pada tanggal
08 maret 2021

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat
Memperoleh
Gelar sarjana pendidikan (S.Pd)

Palembang, 08 maret 2021
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Dra. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN: 895938/0206057201

Sekretaris

Helvadi, S.H., M.H
NBM/NIDN: 995861/0218036801



Penguji I

Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN: 731454/0215126904

Penguji II

Titin Yenni, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN: 995866/0215127001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN: 731454/0215126904

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rara Tania

Nim : 622017014

Fakultas : Agama Islam

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Siaran Televisi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V SD Negeri 41 Kelurahan Srijaya Palembang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah asli hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan merupakan plagiasi dari hasil karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan tertulis dalam acuan daftar pustaka.

Palembang, 08 Maret 2021

Yang Menyatakan



Rara Tania
NIM : 622017014

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Memulai Dengan Penuh Keyakinan, Menjalankan Dengan Penuh Keikhlasan, Menyelesaikan Dengan Penuh Kebahagiaan”.

PERSEMBAHAN

1. Papa dan mama tercinta yang telah memberikan semangat serta doa atas penyelesaian skripsi ini
2. Ayukku Riri Sariska & Adik-adik ku (Restapi & Revan) yang sudah membantuku dalam menyelesaikan skripsi ini
3. Teman-teman seperjuangan (Adel, Ismi, Dita J, Septi, Debi, Nurma, Dita P serta teman-teman yang lainnya).
4. Ibunda Sri Yanti, S.Pd., M.Pd. dan Nur Azizah, S.Pd., M.Pd.I yang sudah membimbing dan mensupport ku dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen serta segenap pengurus dan karyawan FAI
6. Almamater ku tercinta Universitas Muhammadiyah Palembang

KATA PENGANTAR

Allhamdulillahirobbil‘alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat, taufik, dan hidayahnya serta petunjuk yang diberikan kepada penulis, sehingga dapat merampungkan serta menyelesaikan Skripsi yang berjudul “PENGARUH SIARAN TELEVISI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS V SD NEGRI 41 KELURAHAN SRIJAYA PALEMBANG”. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurah pada junjungan dan tauladan kita Nabi Muhammad SAW. Beserta keluarga, para sahabatnya dan pengikut beliau yang selalu istiqomah di jalannya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis menyadari banyak kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Untuk itu, penulis sampaikan rasa terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Papa dan mama serta ayuk & adik-adik tercinta yang telah memberikan dorongan moral dan material selama penulis menjalani studi dan selalu menyertakan doa restu untuk keberhasilan ini.
2. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

4. Ibu Sri Yanti, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing I.
5. Ibu Nur Azizah, S.Pd., M.Pd.I selaku pembimbing II.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
7. Bapak Kepala Sekolah SD Negeri 41 Palembang, Guru-guru beserta staf tata usaha sudah berpartisipasi dalam penelitian ini.
8. Rekan-rekan seperjuangan yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian dan penulisan skripsi ini.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dapat bermamfaat dan menjadi amal saleh disisi-Nya. Akhirnya saran dan kritik yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan peneliti ini.

Penulis



RARA TANIA

NIM: 622017014

ABSTRAK

Rara Tania NIM.622017014, Skripsi dengan judul **Pengaruh Siaran Televisi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam Kelas V SD Negeri 41 Kelurahan Srijaya Palembang**. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang. Masalah yang diteliti dalam skripsi ini Bagaimana hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama islam siswa kelas V SD Negeri 41 Palembang. Apakah ada pengaruh siaran televisi terhadap hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama islam siswa kelas V SD Negeri 41 Palembang. Adakah faktor pendukung dan penghambat siswa menonton televisi.

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Data yang diperlukan tersebut diperoleh melalui observasi, wawancara, test, angket dan dokumentasi. Setelah data tersebut dikumpulkan, selanjutnya di analisis dengan rumus Statistik untuk mencari Mean, dan untuk mengetahui pengaruh antar variabel digunakan rumus Korelasi product moment.

Latar belakang dari penelitian ini bahwa televisi banyak menimbulkan dampak terhadap setiap perkembangan anak seperti pengaruh terhadap perkembangan otak, pengaruh terhadap logika anak, pengaruh pada sikap, pengaruh pada nilai, pengaruh terhadap kreativitas anak, pengaruh pada perilaku, pengaruh konsumerisme, pengaruh pada cara berbicara. Dengan adanya berbagai pengaruh negatif dan positif tersebut, perlu adanya upaya orang tua dalam membimbing anak menonton televisi. Orang tua perlu melakukan beberapa seleksi ketat, mulai dari jam serta lama menonton, jenis tontonan, dan kesesuaian umur. Kalau ada waktu senggang, orang tua perlu mendampingi anak saat menonton televisi. Dengan menemani anak menonton, orang tua dapat mengajak anak membahas apa yang ada di televisi, dan membuatnya mengerti bahwa apa yang ada di televisi tidak semua sama dengan apa yang ada sebenarnya.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah pertama, hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam dari hasil test yang telah di bagikan ke pada siswa kelas Va di dapatkan nilai mean (rata-rata) adalah 78,57 maka dari nilai tersebut dapat di katagorikan hasil belajar siswa kelas Va Baik. Kedua, Faktor pendukung siswa menonton televisi seperti. Kurangnya kesadaran diri dari orang tua untuk membatasi anak menonton televisi. Siaran televisi yang menarik dan rasa ingin tau anak dalam menonton sebuah film Kenyamanan tempat saat menonton televisi. Kurangnya kegiatan belajar anak sehingga sering menonton televisi. Kebiasaan anak menonton televisi tanpa batasan waktu. Adanya dukungan keluarga untuk menonton. Sedangkan faktor penghambat siswa menonton televisi ialah Tidak adanya televisi dirumah. Adanya batasan keluarga dalam menonton televisi. Kurangnya jaringan/ sering adanya pemadaman listrik dan Faktor ekonomi keluarga. Dan dari hasil Angket tentang siaran televisi yang telah dibagikan kepada siswa kelas Va bahwa nilai mean (rata-rata) adalah 23,67. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil angket (Siaran Televisi) dalam kategori sangat baik. Ketiga, Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara siaran televisi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas V SD Negeri 41 Palembang. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai r_{xy} 0,300 < 0,361 dengan taraf signifikan 5% dan 0,300 < 0,306 pada taraf signifikan 1%.

Kata Kunci : Siaran Televisi, Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR ISI

JUDUL HALAMAN	i
PENGANTAR SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Batasan Masalah	5
E. Tujuan Dan Kegunaan Peneliti	6
F. Hipotesa Penelitian	7
G. Sistematika Pembahasan	19
BAB II LANDASAN TEORI	
A. SIARAN TELEVISI	20
1. Sejarah Televisi	20

2. Pengertian Siaran Televisi	22
3. Fungsi Televisi	24
B. HASIL BELAJAR	26
1. Pengertian Hasil Belajar	26
2. Macam-macam Hasil Belajar	32
C. PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	38
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	38
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam	40
3. Materi Pendidikan Agama Islam	42

BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Kondisi Geografis Sekolah	44
B. Visi, Misi Dan Tujuan Sekolah	44
C. Struktur Organisasi	46
D. Keadaan Tenaga Pendidik	47
E. Keadaan Siswa	49
F. Sarana Dan Prasarana	50
G. Sistem Pendidikan	52
H. Proses Belajar Mengajar	53

BAB IV ANALISIS DATA

A. Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V SDN 41 Palembang	54
B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Siswa Menonton Televisi	56

C. Pengaruh Siaran Televisi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sdn 41 Palembang	58
---	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	62
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Populasi Peserta Didik SDN 41 Palembang	15
Tabel 3.2 Data Guru Di SD Negeri 41 Palembang	47
Tabel 3.3 Data Karyawan di SD Negeri 41 Palembang	49
Tabel 3.4 Data siswa SD Negeri 41 Palembang	49
Tabel 3.5 Data siswa SD Negeri 41 Palembang	50
Tabel 3.6 Keadaan Sarana di SD Negeri 41 Palembang	50
Tabel 3.7 Keadaan Prasarana di SD Negeri 41 Palembang	51
Tabel 4.1 Deskripsi Nilai Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	56
Tabel 4.2 Skor Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	57
Tabel 4.3 Deskripsi Skor Angket tentang Siaran Televisi	54
Tabel 4.4 Skor Angket Tentang Siaran Televisi.....	55
Tabel 4.5 Perhitungan Angka Indeks Korelasi Antara Variabel X dan Variabel Y.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi SDN 41 Palembang	46
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini masyarakat dunia telah memasuki era globalisasi informasi yang ditandai oleh dibukanya pintu-pintu dunia sehingga bulatan kehidupan dimuka bumi bercampur aduk, diperankanya segala sarana komunikasi dan informasi yang serba semakin canggih sebagai pokok ilmu pengetahuan dan teknologi modern sehingga penduduk bumi bisa saling bersentuhan dalam pergaulan dan saling mempengaruhi. “Dunia telah menjadi transparan terbuka baik dan buruk segera tersebar kemana-mana”, demikian pandangan Zakiyah Daradjat.¹

Siaran televisi yang cepat, langsung dan sampai ke segala arah, dalam era kemajuan teknologi adalah salah satu kenyataan yang membuktikan betapa besar peran teknologi dalam kehidupan umat manusia ini. Sebagai media masa lainnya televisi juga berperan sebagai alat informasi, hiburan, kontrol sosial dan penghubung wilayah secara geografis.²

Televisi saat ini tidak lagi merupakan barang mewah, bahkan sudah menjadi kebutuhan masyarakat, sebagaimana dikatakan Liliek:

" Pada saat ini Televisi merupakan barang yang tidak asing atau tidak aneh lagi didalam kehidupan rumah tangga. Bahkan boleh dikatakan hampir disetiap rumah tangga kini memiliki kotak ajaib ini bahkan tidak jarang dan bukan hal yang aneh

¹ Zakiyah Daradjat, *Kapita Selekta Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 302-303

² Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa: Sebuah Analisa Televisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996) hal. 99

pula jika satu rumah memiliki lebih dari satu televisi, apalagi dengan kehadiran stasiun penyiaran televisi yang baru dan terus bermunculan dengan menawarkan berbagai acara yang dibuat semenarik mungkin, dapat dikatakan keberadaan piranti televisi tersebut seolah tidak terpisahkan lagi dengan kehidupan kita sehari-hari".³

Televisi banyak menimbulkan dampak terhadap setiap perkembangan anak seperti pengaruh terhadap perkembangan otak, pengaruh terhadap logika anak, pengaruh pada sikap, pengaruh pada nilai, pengaruh terhadap kreativitas anak, pengaruh pada perilaku, pengaruh konsumerisme, pengaruh pada cara berbicara. Dengan adanya berbagai pengaruh negatif dan positif tersebut, perlu adanya upaya orang tua dalam membimbing anak menonton televisi. Orang tua perlu melakukan beberapa seleksi ketat, mulai dari jam serta lama menonton, jenis tontonan, dan kesesuaian umur. Kalau ada waktu senggang, orang tua perlu mendampingi anak saat menonton televisi. Dengan menemani anak menonton, orang tua dapat mengajak anak membahas apa yang ada di televisi, dan membuatnya mengerti bahwa apa yang ada di televisi tidak semua sama dengan apa yang ada sebenarnya.

Mereka mulai merasa bergengsi apabila makan makanan yang sering muncul ditelevisi. Anak-anak mulai pandai menyebut merk-merk terkenal. Ironisnya anak-anak lebih suka berada di depan layar televisi dibanding dengan harus belajar, sehingga kehilangan waktu efektif untuk belajar.⁴

³ Liliék Satyo Poernomo. *Teknisi Perawatan Dan Perbaikan Televisi Berwarna*. (Yogyakarta: absolute. 2002). Hal. 2

⁴ Deddy Mulyana, *Bercinta dengan Televisi*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997), hal. 195

Hasil belajar menurut Udin S Winataputra, merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai siswa dimana setiap kegiatan belajar dapat menimbulkan suatu perubahan yang khas. Dalam hal ini belajar meliputi ketrampilan proses, keaktifan, motivasi juga prestasi belajar. Prestasi adalah kemampuan seseorang dalam menyelesaikan suatu kegiatan. Menurut Dimiyati dan Mudjiono hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.⁵

Pendidikan agama Islam sebagaimana yang tertuang dalam GBPP PAI di sekolah umum, dijelaskan bahwa pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

Mata pelajaran pendidikan agama Islam secara keseluruhannya dalam lingkup Al-Qur'an dan Al-hadits, keimanan, akhlak, fiqh/ibadah, dan sejarah, sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup pendidikan agama Islam mencakup perwujudan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya.

⁵ Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 3-4

Dilihat dari geografis SD Negeri 41 yang bertempat di perkotaan termasuk lokasi yang setrategis bagi masyarakat tersebut untuk menyekolahkan anaknya di SD ini. Namun masyarakat yang tinggal di ara perkotaan ini kurang mengerti akan kesadar pendidikan yang tumbuh dari keluarga, karena pada dasarnya pendidikan keluarga juga faktor utama yang membangun *intelegensi* anak, dan di sekolah anak mengoptimalkan kemampuan yang dia miliki. Namun kenyatannya para orang tua kurang sekali memperhatikan anak mereka, baik dalam hal kegiatan sehari-hari yang mereka lakukan, atau pun mengenai pembagian waktu belajar, apa lagi anak seusia tersebut sangat memiliki kecenderungan menonton televisi tanpa mengenal waktu.

Kehadiran televisi di kalangan siswa, khususnya para siswa SD Negri 41 Palembang tentunya Ada berbagai kasus yang sering terjadi seperti anak yang tidak mengerjakan tugas karena malamnya mereka asik melihat televisi. Hal ini mencerminkan kurang perhatiannya pihak keluarga terutama orang tua terhadap pengaruh televisi dan cara orang tua memberikan pemahaman manfaat dan bahaya televisi yang mengganggu aktfitas belajar siswa. Akibatnya waktu menonton televisi lebih banyak dari pada waktu untuk belajar.

Pada gambaran di atas penulis tertarik mengkaji lebih jauh dan mendalam untuk meneliti judul **“Pengaruh Siaran Televisi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V Sekolah Dasar Negeri 41 Kelurahan Srijaya Palembang”**

B. Identifikasi Masalah

Masalah-masalah penelitian yang berkaitan dengan latar belakang di atas dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Siaran televisi di Indonesia dapat di tonton semua umur
2. Jadwal tayang televisi yang terlalu sering sehingga siswa lebih sering menonton di bandingkan belajar
3. Kurangnya perhatian orang tua untuk membatasi waktu menonton ketika dirumah

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 41 Palembang?
2. Apakah faktor pendukung dan penghambat siswa menonton televisi ?
3. Apakah ada pengaruh siaran televisi terhadap hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 41 Palembang?

D. Batasan Masalah

Karna keterbatasan waktu dan tenaga dalam meneliti maka peneliti memberi batasan masalah yaitu subjek penelitian yang digunakan ialah peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 41 Palembang dan hasil belajar yang diteliti hanya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan test.

E. Tujuan dan Kegunaan Peneliti

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 41 Palembang
- b. Untuk mengetahui adakah pengaruh siaran televisi terhadap hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 41 Palembang
- c. Untuk mengetahui apa faktor pendukung dan penghambat siswa menonton televisi

2. Kegunaan penelitian

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti tentang pengaruh siaran televisi terhadap hasil belajar PAI siswa.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan agar seorang guru bisa memberikan arahan kepada siswa untuk tidak terlalalu banyak dalam menonton televisi

c. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan agar para orang tua dapat lebih aktif mengontrol anaknya untuk menonton televisi.

F. Hipotesa Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, hipotesa penelitian dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai

terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesa dikatakan sementara karena kebenarannya masih perlu diuji atau dites kebenarannya dengan data yang asalnya dari lapangan.⁶ Adapun hipotesa dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesa Alternatif (Ha): Ada pengaruh siaran televisi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas V Sekolah Dasar Negeri 41 Palembang
2. Hipotesa Nol (Ho): Tidak ada pengaruh siaran televisi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas V Sekolah Dasar Negeri 41 Palembang

Adapun hipotesa dalam penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan yang signifikan antara siaran televisi terhadap hasil belajar siswa.

G. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian atau sering dinyatakan sebagai faktor-faktor yang berperan penting dalam suatu peristiwa atau gejala yang akan diteliti.

Variabel Independen (X)	Variabel Dependen (Y)
Siaran Televisi	Siswa

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010). Hal. 717

H. Definisi Oprasional

Definisi oprasional menjelaskan kata-kata atau kalimat yang terdapat didalam variabel yaitu :

1. Siaran televisi

Televisi adalah sebuah alat penangkap siaran bergambar. Siaran berasal dari kata siar, siar berarti menyebarluaskan informasi melalui pemancar. Kata siar di tambah akhiran-an, membentuk kata benda yang memiliki makna apa yang disiarkan. Sedangkan televisi berasal dari perkataan Yunani *televisio*. *Tele* artinya jauh dan *visio* artinya melihat. Jadi artinya secara harfiah yaitu melihat jauh.

Televisi merupakan media komunikasi yang menyediakan informasi yang update (memperbaharui), dan menyebarkannya kepada khalayak umum. Dalam Baksin (2006: 16), mendefinisikan bahwa: "Televisi merupakan hasil produk teknologi tinggi {hi-tech} yang menyampaikan isi pesan dalam bentuk audiovisual gerak. Isi audiovisual gerak memiliki kekuatan yang sangat tinggi untuk mempengaruhi mental, pola pikir, dan tindak individu".

Menurut ensiklopedia Indonesia dalam Parwadi (2004: 28) lebih luas lagi dinyatakan bahwa: "Televisi adalah sistem pengambilan gambar, penyampaian, dan penyuguhan kembali gambar melalui tenaga listrik. Gambar tersebut ditangkap dengan kamera televisi, diubah mejadi

sinyal listrik, dan dikirim langsung lewat kabel listrik kepada pesawat penerima".

Berdasarkan kedua pendapat di atas menjelaskan bahwa televisi adalah sistem elektronik yang menyampaikan suatu isi pesan dalam bentuk audiovisual gerak dan merupakan sistem pengambilan gambar, penyampaian, dan memberikan kembali gambar melalui tenaga listrik.

2. Hasil belajar

Berikut ini adalah beberapa pendapat para pakar mengenai hasil belajar Menurut Nana Sudjana mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁷

Hasil belajar menurut Udin S Winataputra, merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai siswa dimana setiap kegiatan belajar dapat menimbulkan suatu perubahan yang khas. Dalam hal ini belajar meliputi ketrampilan proses, keaktifan, motivasi juga prestasi belajar. Prestasi adalah kemampuan seseorang dalam menyelesaikan suatu kegiatan.⁸

Menurut Dimiyati dan Mudjiono hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak

⁷ Nana Sujana, *Penilaian Hasil Belajar*, (Bandung: Rosda Karya, 2009),3

⁸ Udin Winataputra, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas terbuka, 2007),1.10

mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.⁹

Forijad mendefinisikan bahwa Hasil belajar adalah suatu proses mental yang mengarah pada penguasaan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap dengan ketrampilan proses dan dilaksanakan agar menimbulkan tingkah laku progresif dan adaptif.¹⁰

Hasil belajar menurut Suratinah Tirtonegoro: penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa dalam periode tertentu.¹¹

Menurut Darmansyah, hasil belajar adalah hasil penilaian terhadap kemampuan siswa yang ditentukan dalam bentuk angka. adalah hasil penilaian terhadap kemampuan siswa setelah menjalani proses pembelajaran.¹²

Cece Rahmat dalam Abidin mengatakan bahwa hasil belajar adalah “ Penggunaan angka pada hasil tes atau prosedur penilaian sesuai dengan aturan tertentu, atau dengan kata lain untuk mengetahui daya serap siswa setelah menguasai materi pelajaran yang telah diberikan.¹³

⁹ Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 3-4

¹⁰ Forijad, *Penelitian dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: Karya Bersama, 1998).

¹¹ Suratina Tirtonegoro, *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*, (Jakarta: Bina Aksara, 2001), 43.

¹² Darmansyah, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Semarang: UNP, 2006), 13.

¹³ Abidin, *Evaluasi Pengajaran*, (Jakarta: UNP, 2004), 1.

Pandangan Syaiful Bahri Djamarah mengenai hasil belajar adalah: hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.¹⁴

Dari definisi di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang. Untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar dapat dikatakan berhasil, setiap guru memiliki pandangan masing-masing sejalan dengan filsafatnya.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan secara etimologi berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari kata “Pais” artinya seseorang, dan “again” diterjemahkan membimbing.¹⁵ Jadi pendidikan (paedagogie) artinya bimbingan yang diberikan pada seseorang. Sedangkan secara umum pendidikan merupakan bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Oleh karena itu, pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi muda agar memiliki kepribadian yang utama.¹⁶

Dan di dalam Islam, sekurang-kurangnya terdapat tiga istilah yang digunakan untuk menandai konsep pendidikan, yaitu tarbiyah, ta`lim, dan

¹⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Bandung: Rineka Cipta, 1996), 23.

¹⁵ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta: 1991), hlm. 69

¹⁶ Zuhairini, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Malang: UIN Press, 2004), hlm.1

ta`dib. Namun istilah yang sekarang berkembang di dunia Arab adalah tarbiyah.¹⁷

I. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan pengamatan dan penelusuran yang penulis belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji tentang pengaruh siaran televisi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Tetapi, penulis menemukan beberapa peneliti yang hampir serupa, diantaranya:

Pertama, peneliti Wira Utama. Pengaruh Aktivitas Menonton Televisi Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 6 Tanjung Agung 2014. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui bagaimana aktivitas menonton televisi siswa, untuk mengetahui minat belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Untuk mengetahui pengaruh aktivitas menonton televisi terhadap minat belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam V Sekolah Dasar Negeri 6 Tanjung Agung.¹⁸

Kedua, peneliti Fitria Dina Nailatul. Pengaruh Intensitas Menonton Televisi Yang Bersifat Hiburan Terhadap Hasil Belajar Siswa Bidang Studi PAI SD Negri Babadan 03 Kec. Wlingi Kab. Blitar, 2011. Penelitian ini bertujuan Untuk

¹⁷ Hery Nur Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos, 1999), hlm.3

¹⁸ Wira. Utama, *Pengaruh aktivitas menonton televisi terhadap minat belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam siswa kelas V sekolah dasar negeri 6 tanjung agung*. Palembang: Fakultas Agama Islam, 2014.

mengetahui bagaimana Intensitas menonton televisi siswa, Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa SD Negeri Babadan 03 Kec Wlingi.¹⁹

Ketiga, peneliti Donik Agus Setiyanto. Pengaruh Intensitas Menonton Televisi dan Pendampingan Orang tua dalam Menonton Televisi Terhadap Kedisiplinan Belajar, 2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari intensitas menonton televisi dan pendampingan orang tua dalam menonton televisi terhadap kedisiplinan belajar.²⁰

Dalam penelitian ini peneliti lebih menekankan tentang pengaruh televisi terhadap hasil belajar siswa. sedangkan penelitian diatas lebih befokus pada pengaruh televisi terhadap minat belajar dan pengaruh televisi terhadap kedisiplinan belajar.

J. Metodologi penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis data deskriptif kuantitatif. Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data

¹⁹ Fitria Dina Nailatul, *Pengaruh Intensitas Menonton Televisi Yang Bersifat Hiburan Terhadap Hasil Belajar Siswa Bidang Studi PAI SD Negeri Babadan 03 Kec. Wlingi Kab. Blitar*. Skripsi IAIN Tulungagung: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2011

²⁰ Donik Agus Setiyanto, *Pengaruh Intensitas Menonton Televisi dan Pendampingan Orang tua dalam Menonton Televisi Terhadap Kedisiplinan Belajar*. skripsi Semarang: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, 2015

bersifat kuantitatif /statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono,2017:03).

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Data primer, penulis dapatkan dari respon siswa melalui penyebaran angket, tentang pengaruh siaran televisi terhadap hasil belajar siswa.
- 2) Data sekunder, yaitu data pendukung yang didapat dari guru Dan yang menyangkut dokumen-dokumen penting seperti: Jumlah guru, jumlah siswa, sejarah berdirinya Sekolah Dasar Negri 41 Palembang, nama-nama siswa, guru, dan keberadaan sekolah.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi. Merupakan sekumpulan obyek/subyek yang dapat berupa orang, benda peristiwa maupun gejala yang terjadi disekeliling kita. Selain itu populasi bukan hanya sekedar kumpulan yang menunjukkan kuantitas suatu obyek/subyek penelitian, tetapi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki subyek atau obyek tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiono bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari

dan kemudian ditarik kesimpulannya. Maka dari penjelasan tersebut diketahui bahwa seluruh jumlah siswa di sekolah dasar negri 41 berjumlah 697 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.1
Populasi Peserta Didik SDN 41 Palembang

Tingkat	Jumlah Rombel	Kelas	Jumlah Siswa
I	4	A	28 siswa
		B	28 siswa
		C	28 siswa
		D	28 siswa
II	4	A	28 siswa
		B	30 siswa
		C	30 siswa
		D	30 siswa
III	4	A	25 siswa
		B	25 siswa
		C	25 siswa
		D	25 siswa
IV	4	A	28 siswa
		B	29 siswa
		C	29 siswa
		D	29 siswa
V	4	A	28 siswa
		B	28 siswa
		C	27 siswa
		D	27 siswa
VI	4	A	31 siswa
		B	30 siswa
		C	30 siswa
		D	30 siswa
TOTAL			677siswa

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam suatu penelitian Jika jumlah populasi kurang dari 100, maka lebih baik semua diambil sebagai sampel penelitian. Jika lebih dari 100 orang untuk memudahkan peneliti harus menggunakan sampel dengan presentase antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.²¹ Atau menggunakan kelas tersampling (Cluster sampling), yaitu hanya mengambil satu kelas untuk dijadikan sampel penelitian yaitu kelas Va sebanyak 28 siswa.

K. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini tehnik pengumpulan data menggunakan beberapa cara untuk mendapatkan data, yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah “suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki”.²² Metode ini digunakan untuk memperoleh data lapangan tentang situasi umum lokasi penelitian.

b. Angket (kuesioner)

Angket ialah “pengumpulan data melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarakan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari sumber data yang berupa orang (responden)”.²³ Metode

²¹ Suharsimi Arikunto, *Ibid*, hal. 174

²² Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 149.

²³ Sanafiah Faisal, *Dasar dan Teknik Menyusun Angket*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2000), hlm. 2.

ini digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh siaran televisi terhadap hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 41 Palembang. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk *Skala Likert* untuk mengukur sikap dengan pernyataan bersifat tertutup yaitu jawaban atas pernyataan yang diajukan sudah disediakan dengan cara memberi tanda silang atau centang.²⁴

c. Test

Tes adalah suatu alat dalam penilaian yang digunakan untuk mengetahui data atau keterangan dari seseorang yang dilaksanakan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh seseorang yang di test (Sutomo, 1985:25). Dalam penelitian ini akan menggunakan test tertulis berupa soal pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dicapai oleh siswa.

d. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengambil data (foto) yang bersifat dokumen yang berhubungan dengan permasalahan.

L. Teknik Analisa Data

Dalam mengolah dan menganalisa data yang diperoleh guna mendapatkan kesimpulan yang baik dan benar maka perlu digunakan rumus Mean, Standar

²⁴ Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 27.

Deviasi, selain itu juga digunakan Statistik Korelasi Product Moment, SPSS dengan rumus sebagai berikut;

- a) Menentukan rata-rata (Mean) data:

Keterangan:

M_x = Mean yang kita cari

$\sum Yf^x$ = Jumlah dari hasil perkalian antara Midpoint dari masing masing interval dengan frekuensinya.

N = Number of Cases.

- b) Maka dari hasil penyebaran angket tersebut di analisis dengan menggunakan rumus Statistik Korelasi Product Moment, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi "r" Product Moment

N = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

$\sum yx$ = Jumlah dari hasil perkalian antara skor variabel x dan skor variabel y

$\sum x$ = jumlah seluruh skor X

$\sum y$ = jumlah seluruh skor Y

M. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam pembahasannya maka penulisan proposal ini akan disajikan dalam 5 (lima) bab. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan meliputi : Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian. hipotesa penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, metodologi penelitian, sistematika pembahasan

Bab II, Landasan teori yang terdiri dari pengertian siaran televisi, sejarah televisi, fungsi televisi, pengertian hasil belajar, faktor yang mempengaruhi hasil belajar, pengertian pendidikan agama islam, tujuan pendidikan agama islam, materi pendidikan islam dan metode pendidikan islam.

Bab III, Deskripsi lokasi penelitian meliputi: Letak geografis, sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa serta sarana dan prasarana SDN 41 Palembang.

Bab IV, Analisis data dan hasil penelitian. Dalam bab ini penulis memeparkan data yang telah dianalisis untuk mengetahui pengaruh siaran televisi terhadap hasil belajar.

Bab V, Penutup meliputi : kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul. Aziz. (2014). *Hubungan menonton televisi terhadap hasil belajar ips Studi Korelasional Pada MTs Hidayatul Umam Cinere Depok*. Skripsi. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan.
- Arifin. Johan. Fuadi. (2010). *Pengaruh tingkat keseringan menonton televisi pada jam belajar dan kontrol orang tua pada remaja dengan perilaku belajar siswa smp muhammadiyah 1 sragen tahun ajaran 2008/2009*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
- Ahmad Tafsir, *Metodologi pengajaran Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995)
- Andi. Hidayat. (2018). *Metode Pendidikan Islam Untuk Generasi Millennia*. Jurnal Penelitian, 2018, Volume 10, No. 1,
- Ani Aryati dan Nur Azizah, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Palembang: Vanda, 2019) hal. 4-5
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arlina. Dwi. P. (2011). *Peningkatan Hasil Belajar Materi Penyelesaian Gambar Secara Kering Melalui Penggunaan Multimedia Di Smk Negeri 1 Wonosari*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Teknik.
- Cony. Ayuk. Juwita. Sari. *Faktor dan peranan menonton tayangan televisi animasi pada kemampuan bahasa anak usia kelompok b di paud terpadu golden fun kids masaran sragen tahun ajaran 2016/2017*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.
- Devi. Novita. Sari (2016). *Dampak Menonton Televisi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sdn No 80/1 Rengas Condong*. Jurnal Gentala Pendidikan Dasar Vol.1 No. 2 Desember 2016, 330-347 P-ISSN : 2614-7092, E-ISSN : 2621-9611
- Dewi. Agustina (2016). *Pengaruh intensitas menonton televisi terhadap kedisiplinan anak dalam membagi waktu belajar di min 2 model samarinda*. *eJournal Ilmu Komunikasi*, 2016, 4 (3): 305 – 319

- Fitria. Dina. Nailatul. (2011). *Pengaruh Intensitas Menonton Televisi Yang Bersifat Hiburan Terhadap Hasil Belajar Siswa Bidang Studi PAI SD Negeri Babadan 03 Kec. Wlingi Kab. Blitar*. Skripsi. IAIN Tulungagung: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
- Malikhah. (2013). *Korelasi Pengaruh Tayangan Televisi Terhadap Perkembangan Perilaku Negatif Anak Usia Dini*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang: Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
- Moh. Ulin, nuha. (2017). *Pengaruh intensitas menonton televisi terhadap kedisiplinan belajar pai siswa kelas xi sman 14 semarang*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
- Muh. Sain Hanafi, *Jurnal pendidikan: Konsep belajar dan pembelajaran*, Lentera Pendidikan. Vol 17 1 Juni 2014.
- Poerwadarminta, WJS. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rossi. Febria. Rahayu. (2019). *Korelasi Antara Tanggung Jawab Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pai Siswa Smpn 1 Muara Pahu*. *Jurnal Penelitian Pendidikan & Pembelajaran* Volume 6 no.3, November 2019 E-ISSN: 2714-8483, P-ISSN: 2355-1003
- Sugiono. (2009). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- (2016). *Statistik untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suladi. (2000). *Pengaruh siaran televisi terhadap prestasi belajar siswa kelas III, IV dan V di sekolah dasar negeri jemur wonosari 1 surabaya*. Skripsi. Surabaya : Fakultas Tarbiyah Instiut Agama Islam
- Tria. Melvin. (2017). *Hubungan Antara Disiplin Belajar Di Sekolah Dengan Hasil Belajar Geografi Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 10 Kendari*. *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi* Volume 1 No. 1 April 2017
- Wira. Utama. (2014). *Pengaruh aktivitas menonton televisi terhadap minat belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam siswa kelas v sekolah dasar negeri 6 tanjung agung*. Skripsi. Palembang: Fakultas Agama Islam.
- Yuslaini. (2018). *Buku ajar ilmu pendidikan*. Palembang: Noerfikri